

## Abstract

This study aims to obtain models of influence of religiosity and parent attachment to resilience of children living in earthquake prone areas. The basic concept of resilience in this study uses the concept of Hjmedal (2006). And the concept of parent attachment from Armsden, M. S. & Greenberg, M. T (2004). and the theory of religiosity used in this study is from Fetzer (1999). The method used in this research is causal relationship. Respondents in this study were early teenage children of 13 years living in earthquake prone areas. Each variable of this study was measured using scale, ie IPPA scale to measure Parent Attachment, religiosity scale and READ scale to measure resilience. Data analysis technique used in this research is Structural Equation Model (SEM) technique. Based on the results of this study obtained fit model influence of religiosity and parent attachment to resilience of children who live in areas risk to earthquake. Acquisition of  $r$  square score 0.728 with significance 0.000 indicates  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected means that there is a significant influence between parent attachment and religiosity to resilience of children living in earthquake prone areas of 72.8%. The dimension of religiosity that has the greatest influence is the values. While the dimension of parent attachment that most influence on resilience is trust For further research is expected to do research with equipped with procedure of qualitative analysis. To search deeper in to the condition of child resilience.

Keywords: Resilience, parent attachment and religiosity, children in vulnerable areas, earthquakes

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh model pengaruh religiusitas dan *parent attachment* terhadap *resilience* anak yang tinggal di daerah rawan gempa. Konsep dasar mengenai *resilience* dalam penelitian ini menggunakan konsep dari Hjmedal (2006). Dan konsep *parent attachment* dari Armsden, M. S. & Greenberg, M. T (2004). serta teori religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Fetzer (1999). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal relationship*. Responden dalam penelitian ini adalah anak-anak usia remaja awal 13 tahun yang tinggal di area rawan gempa bumi. Setiap variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala, yaitu skala IPPA untuk mengukur *Parent Attachment*, skala religiusitas dan skala READ untuk mengukur *resilience*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Structural Equation Model (SEM)*. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh *fit* model pengaruh religiusitas dan *parent attachment* terhadap *resilience* anak yang tinggal di area rawan gempa. Perolehan skor  $r$  square 0.728 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *parent attachment* dan religiusitas terhadap *resilience* anak yang tinggal di daerah rawan gempa sebesar 72,8%. Adapun dimensi dari religiusitas yang memiliki pengaruh terbesar adalah *values*. Sedangkan dimensi *parent attachment* yang paling berpengaruh terhadap *resilience* adalah *trust* Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan dilengkapi dengan prosedur analisis kualitatif. Untuk menggali lebih dalam kondisi *resilience* anak.

Kata Kunci : *Resilience, parent attachment dan religiusitas, anak di area rawan, gempa*